



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 5259 - 5267

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Mellia Dwi Kusumaningrum^{1✉}, Sukartono²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180166@student.ums.ac.id¹, suk917@ums.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV dan V di SD Negeri 01 Plesungan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 anak kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Analisis hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji-t (parsial) menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dan V di SD Negeri 01 Plesungan (sig. $0,000 < 0,05$), 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rasa ingin tahu terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dan V di SD Negeri 01 Plesungan (sig. $0,021 < 0,05$).

Kata Kunci: disiplin belajar, rasa ingin tahu, hasil belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning discipline and curiosity on learning outcomes in science subjects for fourth and fifth grade students at SD Negeri 01 Plesungan. The sample in this study was 50 grade IV and fifth graders at SD Negeri 01 Plesungan for the academic year 2021/2022. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. While the data analysis technique uses prerequisite tests and hypothesis testing. Hypothesis analysis with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between learning discipline and curiosity on the learning outcomes of science subjects for fourth and fifth grade students of SD Negeri 01 Plesungan with a significance value of $0.000 < 0.05$. From the results of the t-test (partial) shows: 1) there is a positive and significant influence between learning discipline on the science learning outcomes of grade IV and V students at SD Negeri 01 Plesungan (sig. $0.000 < 0.05$), 2) there is a positive and significant influence between curiosity on the science learning outcomes of IV and V graders at SD Negeri 01 Plesungan (sig. $0.021 < 0.05$).

Keywords: learning discipline, curiosity, learning outcomes.

Copyright (c) 2022 Mellia Dwi Kusumaningrum, Sukartono

✉ Corresponding author :

Email : a510180166@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya kemajuan diberbagai bidang, khususnya dibidang pendidikan. Pendidikan menjadi dasar paling penting dalam kehidupan manusia yang mampu menghasilkan sumber daya manusia unggul sebagai generasi penerus bangsa. Sebagaimana kita ketahui bahwa keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari potensi sumber daya manusia yang berada didalamnya. Sumber daya manusia yang baik dapat memajukan suatu bangsa serta dapat beradaptasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan bakat, kemampuan dan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional terkait tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan potensi dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat agar potensi siswa dapat berkembang menjadi manusia seutuhnya. Potensi siswa yang dikembangkan melalui pendidikan diharapkan dapat menjadi bekal siswa untuk siap menghadapi masa depan.

Dalam dunia pendidikan istilah pembelajaran tentu tidak bisa lepas dari keterlihatan berbagai pihak terutama pendidik dan siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan untuk siswa agar memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan yang dilakukan pendidik, oleh karena itu proses pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika dapat berjalan dengan efektif dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam diri siswa yang terjadi setelah melakukan proses pendidikan (Azizah & Winarti, 2016). Hal ini sejalan dengan pernyataan Hendra et al. (2017) bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan dalam diri siswa. Semakin baik siswa dalam belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan (Siagian et al., 2020).

Menurut Slameto dalam Hendra et al. (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar. Jika siswa memiliki sikap disiplin dalam dirinya tentu saja akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sukmanasa (2016) bahwa salah satu faktor yang menjadi pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu adanya sikap disiplin dalam belajar. Disiplin merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa, disisi lain disiplin juga memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian harapan dan tujuan dalam pembelajaran (Njoroge & Nyabuto, 2014). Dengan adanya sikap disiplin akan membuat siswa lebih rajin untuk belajar dalam memahami materi.

Selain disiplin belajar terdapat faktor internal lain yang mendukung perolehan hasil belajar yaitu rasa ingin tahu. Wade & Kidd (2019) menjelaskan bahwa rasa ingin tahu berkaitan dengan hasil belajar, hal ini dikarenakan rasa ingin tahu mampu memunculkan dorongan yang dapat memaksimalkan tindakan dan hasil belajar. Rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari akan membuat siswa menyerap ilmu pengetahuan lebih banyak dibandingkan siswa yang hanya menunggu dijelaskan oleh guru (Silmi & Kusmarni, 2017). Siswa yang memiliki rasa ingin tahu akan terus mencari tahu sesuatu untuk memuaskan rasa kengingintahunnya (Arnone et al., 2011). Rasa ingin tahu akan membuat siswa menjadi positif terhadap suatu objek yang baru dipelajari dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Zayed et al., 2021).

Salah satu mata pelajaran yang berhubungan erat dengan disiplin belajar dan rasa ingin tahu yaitu IPA. Fakta yang ditemukan di lapangan ketika melakukan wawancara singkat dengan guru kelas IV dan V di SD Negeri 01 Plesungan, diketahui bahwa hasil belajar IPA yang diperoleh sebatas KKM. Selain itu saat dilakukan pra observasi, terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti datang terlambat, tidak mengerjakan PR, saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan, berbicara saat dijelaskan, dan bahkan ada siswa yang membuat kegaduhan saat berada didalam kelas. Keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajarainya juga masih kurang, hal ini terlihat ketika guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa,

banyak siswa yang hanya diam dan tidak menanggapi. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa hanya menanggapinya dengan pasif dan tidak ada pertanyaan balik dari siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh terkait pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar IPA pada siswa di SD Negeri 01 Plesungan. Peneliti tertarik memilih topik ini dikarenakan kajian aspek rasa ingin tahu dan disiplin belajar merupakan suatu hal yang baru dalam pengembangan penelitian kependidikan. Pembahasan dan penelitian terkait topik rasa ingin tahu dan disiplin belajar juga masih belum banyak dilakukan, sehingga penelitian ini penting dilakukan khususnya untuk menambah pemahaman terkait pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru dalam pemilihan pendekatan, metode, dan media yang sesuai dengan siswa, utamanya dalam meningkatkan disiplin belajar dan rasa ingin tahu siswa. Hal ini diharapkan mampu berimplikasi positif dalam perolehan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV dan V di SD Negeri 01 Plesungan.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani & Subakti (2020) dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungan Pinang dengan hasil perhitungan uji T diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,906$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,696$. Penelitian oleh Mulyawati et al. (2019) dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*” hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan persamaan regresi $Y = -120,01 + 2,18X$, besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar 82%. Penelitian oleh (Novelyya, 2019) dengan judul “*Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Fisika di SMP Negeri 08 Muaro Jambi*” dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa sikap rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Fisika memiliki pengaruh terhadap baik tidaknyahasil belajar siswa, jika rasa ingin tahu tinggi dimiliki oleh siswa maka akan meningkatkan aktivitas belajarnya. Penelitian oleh Dwi Arini et al. (2020) dengan judul “*Korelasi Antara Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*” hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan secara bersama-sama dengan persamaan garis regresi $Y = 36,197 + 0,367X_1 + 0,003X_2$ dengan $F_{hitung} = 157,049$, adapun sumbangan rasa ingin tahu dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 66,8%.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada data yang bersifat angka yang akan diolah menjadi dengan metode statistika, penelitian ini digunakan untuk menguji teori, menyajikan fakta, dan hubungan antar variable (Raihan, 2017). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-eksperimen. Penelitian yang dilakukan tanda adanya intervensi atau perlakuan terhadap subjek penelitian dalam hal ini variabel independennya tidak harus dikontrol secara langsung karena variabel ini tidak dapat dimanipulasi (Andrieam & Yati, 2018).

Penelitian ini dilakukan di kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yang terdiri dari kelas IV dan V, dalam perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan populasi berjumlah 58. Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dimana sampel diambil secara acak sehingga setiap siswa dapat memiliki kesempatan sama.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner (angket), dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kuisisioner (angket) digunakan untuk memperoleh data terkait dengan disiplin belajar dan rasa ingin tahu dengan menggunakan model dari skala *likert* yang terdiri dari empat yaitu

selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Sedangkan dokumentasi berupa data terkait siswa dan nilai hasil belajar IPA dengan menggunakan nilai siswa semester ganjil. Agar instrumen dapat memperoleh hasil yang sesuai dan dapat diterima maka dilakukan uji coba instrument menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas.

Teknik analisis data menggunakan teknik uji analisis prasyarat dan teknik uji hipotesis. Sedangkan analisis hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk perhitungan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu dua variabel terikat yang terdiri dari Disiplin Belajar (X_1) dan Rasa Ingin Tahu (X_2), sedangkan variabel satunya ialah variabel terikat (Y) hasil belajar. Sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan data agar kuisisioner layak atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Selanjutnya setelah dilakukan uji coba maka dan mendapatkan hasil maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas, digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner (Sugiyono, 2015). Dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besa r_{tabel} begitu pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} maka dapat dipastikan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pernyataan variabel Disiplin Belajar (X_2) sejumlah 20 item pernyataan valid sedangkan untuk yang variabel ke dua yaitu Rasa Ingin Tahu (X_2) sebanyak 21 item pertanyaan yang valid.

Uji Reliabilitas, digunakan untuk menguji kehandalan kuisisioner bilamana suatu hasil ukur relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dikatakan reliable jika nilai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari > 0.60 atau $r > 0,60$.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Disiplin Belajar)

| <i>Cronbach Alpha</i> | <i>Cronbach Alpha Based on Standardized Items</i> | <i>N</i> |
|-----------------------|---|----------|
| 0,952 | 0,954 | 20 |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* untuk variabel Disiplin belajar (X_1) yaitu sebesar 0,952. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0,60 ($0,952 > 0,60$) maka kuisisioner dapat dikatakan reliable.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Rasa Ingin Tahu)

| <i>Cronbach Alpha</i> | <i>Cronbach Alpha Based on Standardized Items</i> | <i>N</i> |
|-----------------------|---|----------|
| 0,919 | 0,921 | 21 |

Dari tabel 2 di atas dapat di jelaskan bahwa nilai cronbach alpha pada variabel Rasa Ingin Tahu (X_2) sebesar 0,919 yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,60 ($0,919 > 0,60$) maka kuisisioner reliable.

Setelah itu, data dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji prasyarat. Uji ini merupakan syarat agar dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji analisis regresi agar dapat mempresni variabel Y verdasarkan variabel X_1 dan X_2 supaya bisa tepat atau tidak menyimpang. Dalam penelitian ini uji prasyarat analis dengan uji linearitas dan uji normalitas.

Uji prasyarat pertama, uji normalitas. Suatu langkah yang untuk mencari tahu data berasal dari populasi yang berada dalam sebaran normal (distribusi normal) atau tidak, dasar dari pengambilan keputusan ini adalah

$L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak sedangkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima (Nuryadi et al., 2017). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui normal tidaknya sebuah distribusi data yaitu; (1) Jika nilai Sig. (signifikansi) atau p -value < 0,05 berdistribusi tidak normal, (2) Jika nilai Sig. (signifikansi) atau p -value > 0,05 maka berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-smirnov

| | Disiplin Belajar | Rasa Ingin Tahu | Hasil Belajar |
|--------------------|------------------|-----------------|----------------|
| N | 50 | 50 | 50 |
| Kolmogorov-Smirnov | 0,832 | 0,826 | 0,705 |
| Sig. | 0,493 | 0,503 | 0,702 |
| Keterangan | H_0 diterima | H_0 diterima | H_0 diterima |

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa p-value (signifikansi) dari masing-masing variable. Signifikansi (sig.) Disiplin Belajar (X_1) 0,493, Rasa Ingin Tahu (X_2) 0,503, dan Hasil Belajar 0,702 dimana setiap variabel menunjukkan signifikansinya lebih dari 0,05. Hal ini artinya menunjukkan keadaan yang tidak signifikansi, maka residual berdistribusi normal atau lolos dalam uji normalitas.

Uji prasyarat kedua, uji multikolinearitas. Ansyori (2015) menyatakan bahwa suatu langkah yang digunakan untuk untuk mengetahui apakah suatu variable memiliki hubungan antar variable bebas. Kriteria dalam uji ini, jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar.

Tabel 4. Uji multikolinearitas Disiplin Belajar dan Rasa Ingin Tahu

| | Collinearity Statistics | |
|------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Disiplin Belajar | 0,726 | 1,377 |
| Rasa Ingin Tahu | 0,726 | 1,377 |

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X_1 (Disiplin Belajar) = 0,726, sedangkan X_2 (Rasa Ingin Tahu) = 0,726 > 0,1 dan nilai VIF variabel X_1 (Disiplin Belajar) = 1,377, X_2 (Rasa Ingin Tahu) = 1,377 < 10. Artinya menunjukkan tidak terjadi multikoliniearitas atau data lolos dalam uji ini.

Uji hipotesis bisa dilakukan jika sudah memenuhi syarat dan uji prasyarat. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linier berganda dilaksanakan ketika akan menduga terkait bagaimana situasi naik dan turunnya variabel dependen, jika terdapat dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (X_1) dan rasa ingin tahu (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Persamaan yang digunakan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| | B | t | Sig. |
|------------------|--------|-------|-------|
| Nilai (konstan) | 13,416 | 1,556 | 0,126 |
| Disiplin belajar | 0,709 | 4,659 | 0,000 |
| Rasa Ingin Tahu | 0,270 | 2,385 | 0,021 |

Dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 13,416 + 0,709X_1 + 0,270X_2 + e$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa $a = 13,416$, $b_1 = 0,709$, dan $b_2 = 0,270$ yang artinya

berdasarkan analisis regresi maka nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar dan rasa ingin tahu menunjukkan bilangan positif atau terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang positif artinya memiliki pengaruh yang searah yaitu jika X mengalami kenaikan atau peningkatan maka Y juga ikut meningkat begitu pula sebaliknya jika X menurun maka Y akan menurun juga. Perhitungan regresi linier berganda menunjukkan suatu korelasi yaitu terdapat pengaruh positif dari variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh positif rasa ingin tahu terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyawati et al., 2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh dengan persamaan $Y = -120,01 + 2,18X$. Penelitian oleh (Siahaan & Pramusinto, 2018) yang berjudul “*Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar*” dari hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh yang positif disiplin belajar terhadap hasil belajar yang bernilai positif akan mempengaruhi bertambahnya nilai hasil belajar siswa sebesar 0,530, dari penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 12,502 + 0,530X_1 + 0,410X_2 + 0,627X_3$. Penelitian oleh (Amelia & Munawaroh, 2016) yang berjudul “*Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Mts Negeri I Kota Cirebon*” dari hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh keingintahuan siswa dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar dengan signifikansi $0,009 < 0,05$.

Selanjutnya uji hipotesis dilanjutkan dengan Uji Parsial (Uji-t). Uji parsial digunakan untuk menyelidiki dari koefisien regresi, pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu terdapat tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai parsialnya pada taraf signifikansinya (Sena, 2011). Adanya uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar. Pengujian ini dilakukan melalui uji hipotesis terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan α (*level of signifikansi*) sebesar 0,05 (5%). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu, H_0 diterima bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (uji-t)

| | Sig. |
|------------------|-------|
| Disiplin Belajar | 0,000 |
| Rasa Ingin Tahu | 0,021 |

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji parsial tersebut terlihat bahwa secara parsial pada variabel Disiplin Belajar diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. Didukung oleh penelitian sebelumnya (Handayani & Subakti, 2020) yang meneliti pengaruh diskusi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan hasil menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan t hitung dan t tabel ($4,451 > 1,701$). Penelitian oleh (Siahaan & Pramusinto, 2018) dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar*” dari hasil penelitian membuktikan uji secara parsial terkait variabel disiplin belajar diperoleh nilai t hitung 4,849 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sedangkan hasil uji parsial pada tabel 6 terlihat bahwa secara parsial untuk variabel Rasa Ingin Tahu diperoleh nilai $p\text{-value}$ (sig.) = $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Ingin Tahu terhadap Hasil Belajar. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Novelyya, 2019) mengenai pengaruh karakter rasa ingin tahu terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri 08 Muaro Jambi dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada baik buruknya hasil belajar, jika siswa memiliki rasa ingin tahu tinggi maka akan berpengaruh juga pada aktivitas belajar.

Adanya hubungan pengaruh rasa ingin tahu terhadap hasil belajar bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nehru & Irianti, 2020) dengan judul “*Analisis hubungan rasa ingin tahu dengan hasil belajar*” dengan hasil penelitian diperoleh tidak adanya hubungan rasa ingin tahu dengan hasil

belajar pada materi besaran dan pengukuran. Hal ini karena besar nilai signifikansi dari variable rasa ingin tahu yaitu 0,101 yang berarti kurang dari 0,05.

Pengaruh X_1 (Disiplin Belajar) dan X_2 (Rasa Ingin Tahu) secara simultan terhadap Y (Hasil Belajar) maka dilakukannya Uji F. Kriteria ketentuan yang digunakan jika H_0 diterima bila p -value > 0 dan H_0 ditolak bila p -value $< 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1322.099 | 2 | 661.049 | 26.856 | .000 ^a |
| | Residual | 1156.881 | 47 | 24.614 | | |
| | Total | 2478.980 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), RITahu, Disbel
b. Dependent Variable: Hasbel

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung 26,856 dengan nilai signifikansi (p.value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh X_1 (Disiplin Belajar) dan X_2 (Rasa Ingin Tahu) secara simultan terhadap Y (Hasil Belajar). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan.

Besarnya pengaruh antara Disiplin Belajar dan Rasa Ingin Tahu terhadap Hasil Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| Nilai | 0,730 | 0,533 | 0,513 |

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,513. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (Disiplin Belajar), dan X_2 (Rasa Ingin Tahu) terhadap Y (Hasil Belajar) sebesar 51,3%. Sisanya $(100\% - 51,3\%) = 48,7\%$ diterangkan oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini misalnya penerapan model pembelajaran, motivasi belajar siswa, media yang digunakan, kondisi siswa. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar dan rasa ingin tahu saja tetapi banyak juga faktor lain yang mempengaruhi. Aslianda et al. (2017) menegaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi dalam belajar, kematangan, kondisi psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi sekolah, pendidik, sarana prasarana, kondisi lingkungan, teman, keluarga, masyarakat, Pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Siahaan & Pramusinto, 2018) menyimpulkan bahwa diantara disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga, besarnya pengaruh sebesar 71,1%. Kemudian penelitian yang dilakukan (Hutagalung, 2022) diketahui bahwa adanya pengaruh antara rasa ingin tahu (*curiosity*) dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPA di SDN Kalideres 10 Pagi.

Berdasarkan hasil analisis diatas ditemukan bahwa disiplin belajar dan rasa ingin tahu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar dan rasa ingin tahu yang baik maka akan memberikan pengaruh terdapat hasil belajar yang diperoleh, dengan begitu perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya agar memperoleh hasil belajar yang baik. Siahaan & Pramusinto (2018) menjelaskan bahwa disiplin belajar harus dimiliki siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Sukmanasa (2016) menyimpulkan dengan memahami dan menggali disiplin belajar siswa merupakan suatu langkah atau upaya untuk meningkatkan hasil belajar.

Rasa ingin tahu merupakan hal awal yang akan mendorong siswa untuk memenuhi rasa ingin tahu dalam dirinya, demi memuaskan rasa ingin tahu siswa akan berusaha untuk menemukan sesuatu dengan melakukan berbagai usaha seperti bertanya kepada guru atau temannya, mencari sumber di internet dan buku, berdiskusi. Sebagaimana Silmi & Kusmarni (2017) juga menegaskan siswa yang memiliki rasa ingin tahu akan termotivasi untuk menyelidiki lebih lanjut terkait informasi dengan cara bertanya ataupun membaca.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan hal ini dibuktikan dengan perolehan pada Uji F nilai signifikansi (p value) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 26,856$. Pengaruh antar variabel ditunjukkan dengan besarnya sumbangan sebesar 51,3% sedangkan sisanya 48,7% yang merupakan faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk SD Negeri 01 Plesungan yang sudah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliah, I. H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Vii Mts Negeri I Kota Cirebon. *Eduma : Mathematics Education Learning And Teaching*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.24235/Eduma.V5i1.598>
- Andriam, M. D., & Yati, D. (2018). Hubungan Jumlah Saudara Dengan Perilaku Bullying Remaja Di Smpn 3 Gamping Sleman. *Jurnal Menara Medika*, 1(1), 31–41.
- Ansori, M. (2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Ngawi.
- Arnone, M. P., Small, R. V., Chauncey, S. A., & Mckenna, H. P. (2011). Curiosity, Interest And Engagement In Technology-Pervasive Learning Environments: A New Research Agenda. *Educational Technology Research And Development*, 59(2), 181–198. <https://doi.org/10.1007/S11423-011-9190-9>
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236–243.
- Azizah, & Winarti, P. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar, Vol.3. No, 1–11*.
- Dwi Arini, N. K. A., Murda, I. N., & Tri Agustiana, I. G. A. (2020). Korelasi Antara Rasa Ingin Tahu Dan

- 5267 *Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar – Mellia Dwi Kusumaningrum, Sukartono*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>
- Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 20.
<https://doi.org/10.23887/Mi.V25i1.24472>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hendra, A. G. B., & Rustiyarso. (2017). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xi Ips*. 6, 1–8.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/32975>
- Hutagalung, R. (2022). Pengaruh Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2892–2903.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14.
<https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Nehru, N., & Irianti, E. (2020). Analisis Hubungan Rasa Ingin Tahu Dengan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 53–59.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v7i1.25234>
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). Discipline As A Factor In Academic Performance In Kenya. *Journal Of Educational And Social Research*, 4(1), 289–308.
<https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Novelyya, S. (2019). Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Fisika Di Smp Negeri 08 Muaro. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2), 175–181.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Sena, T. F. (2011). Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (Ocb). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 70–77.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285.
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.
<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 11–24.
- Wade, S., & Kidd, C. (2019). The Role Of Prior Knowledge And Curiosity In Learning. *Psychonomic Bulletin And Review*, 26(4), 1377–1387. <https://doi.org/10.3758/S13423-019-01598-6>
- Zayed, M. E., Vokos, S., Al-Qaradawi, I. Y., Said, Z., Kerr, T., & Hinrichs, R. (2021). Fostering Scientific Curiosity Through Strengthening Teachers' Understanding Of Energy And Inquiry. *European Journal Of Science And Mathematics Education*, 2(2a), 219–227. <https://doi.org/10.30935/scimath/9647>